

## **BAB III**

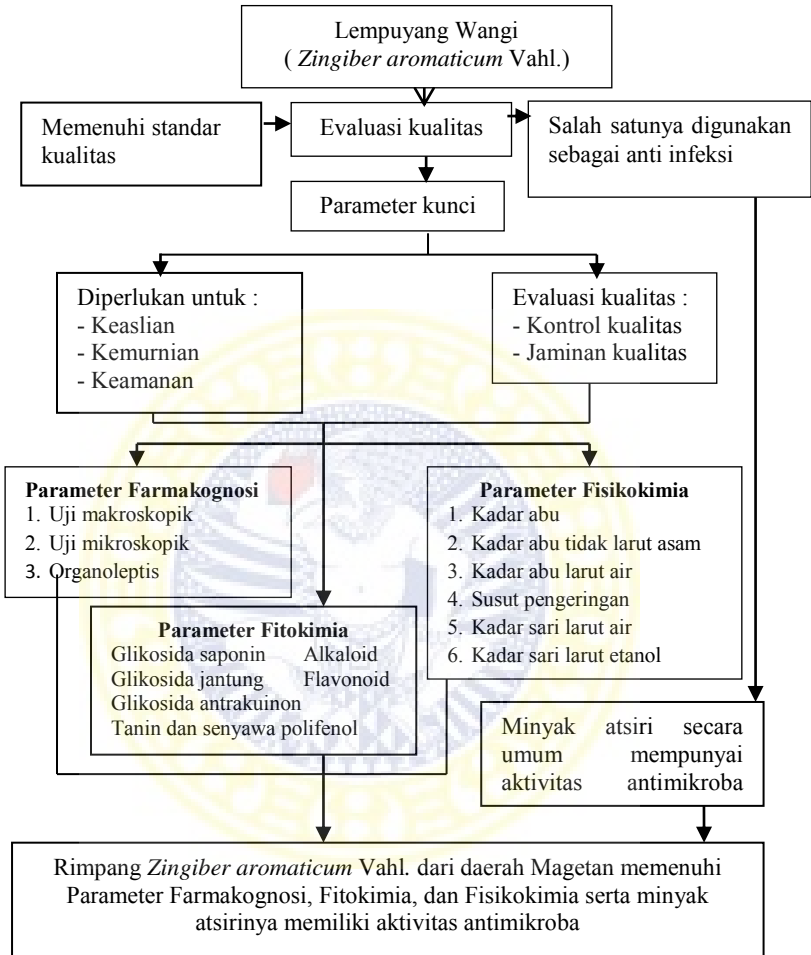
### **KERANGKA KONSEPTUAL**

#### **3. 1. Landasan Teoritik**

Masyarakat telah lama mengenal *Zingiber aromaticum* Vahl. atau yang biasa disebut lempuyang wangi dapat digunakan sebagai tanaman obat dan sering digunakan sebagai salah satu bahan pembuatan jamu. *Zingiber aromaticum* Vahl. adalah salah satu tanaman dari Famili Zingiberaceae yang mempunyai khasiat sebagai obat masuk angin, sakit perut, wasir, sesak napas, pilek, radang usus, obat kolera, malaria, syaraf lemah, encok, dan obat cacing, penambah darah, dan penambah nafsu makan. Kandungan kimia yang terdapat di minyak atsiri dari lempuyang wangi adalah serumbon, humulen, dan limonen. Minyak atsiri secara umum memiliki aktivitas antimikroba dan antifungi, sehingga perlu dilakukan uji aktivitas antimikrobanya.

Terdapat beberapa parameter yang harus dipenuhi agar minyak atsiri yang diproduksi dapat memenuhi standar kualitas. Hal ini disebabkan WHO dan beberapa negara telah mempersyaratkan adanya standardisasi dan evaluasi kualitas untuk obat herbal yang akan menjadi komoditas ekspor, Standardisasi ini diperlukan untuk menjamin keaslian, kemurnian, dan keamanan obat herbal yang diproduksi. Standardisasi obat herba secara umum dapat dibagi menjadi tiga parameter, yaitu parameter farmakognosi, parameter fitokimia, dan parameter fisikokimia

### 3. 2. Skema Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**